

KESALAHAN PENGGUNAAN KATA “经过” *jīngguò* dan “通过” *tōngguò* DALAM KALIMAT BAHASA MANDARIN PADA MAHASISWA ANGKATAN 2016 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA MANDARIN UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Faizzatus Sukriyah

(Mahasiswa S1 Pendidikan Bahasa Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya)
Email: faizzatussukriyah@mhs.unesa.ac.id

Thea Sairine

(Dosen S1 Pendidikan Bahasa Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya)

Abstrak

Penelitian ini menganalisis tentang bentuk kesalahan serta penyebab terjadinya Kesalahan Penggunaan kata “经过” *jīngguò* dan “通过” *tōngguò* Dalam Kalimat Bahasa Mandarin Pada Mahasiswa Angkatan 2016 Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya. Peneliti memilih kata “经过” *jīngguò* dan “通过” *tōngguò* untuk dijadikan objek analisis, karena belum ada yang menggunakan kata “经过” *jīngguò* dan “通过” *tōngguò* dalam penelitian skripsi Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya..

Tujuan penelitian ini menjelaskan bentuk kesalahan dalam penggunaan kata “经过” *jīngguò* dan “通过” *tōngguò*. Serta faktor penyebab kesalahan dalam kalimat yang dilakukan oleh mahasiswa angkatan 2016 Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan soal tes dan kuesioner. Langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut: mengidentifikasi kesalahan, memeringkat kesalahan, menjelaskan kesalahan, mengoreksi kesalahan serta mencari penyebab terjadinya kesalahan.

Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa mahasiswa melakukan kesalahan salah formasi dan salah susun. Berdasarkan hasil tes kesalahan yang paling banyak terjadi adalah salah susun dengan persentase 89%, kemudian salah formasi sebanyak 61%. Berdasarkan hasil angket faktor penyebab terjadinya kesalahan tersebut adalah kurangnya pengetahuan materi yang telah disampaikan, kurangnya latihan menggunakan kata “经过” *jīngguò* dan “通过” *tōngguò*. Serta pengaruh bahasa ibu (B1)

Untuk mengurangi kesalahan penggunaan kata “经过” *jīngguò* dan “通过” *tōngguò* disarankan bagi pelajar untuk sering latihan berbahasa Mandarin serta mempelajari ulang dan memotivasi diri sendiri untuk lebih giat dalam belajar bahasa Mandarin. Memperhatikan dengan teliti perbedaan tata bahasa Indonesia dengan bahasa Mandarin.

Kata kunci : Kesalahan berbahasa, “经过”, “通过”

Abstract

This research analysis the form of error and the cause of the error using the word “经过” *jīngguò* dan “通过” *tōngguò* in Mandarin sentence on students of 2016 in Mandarin language education University State of Surabaya. Researchers chose the word “经过” *jīngguò* dan “通过” *tōngguò* to be used as the analysis, because there is no use of the word “经过” *jīngguò* dan “通过” *tōngguò* in the research thesis Mandarin language Education State University of Surabaya.

The purpose of this research explains the form of error in the use of the word “经过” *jīngguò* dan “通过” *tōngguò*. As well as the fault factor in sentences done by students of the 2016 Mandarin language education State University of Surabaya. The research used is a descriptive of kualitatif, while the data collection techniques using test questions and questionnaires. The steps used are the following: identifying errors, rating errors, explaining errors, correcting mistakes and finding causes of errors.

The most common misordering with a percentage of 89%, then misinformation as much as 61%. One factor of the cause of the mistake is the lack of knowledge of material that has been delivered, lack of exercise using the words “经过” *jīngguò* dan “通过” *tōngguò*. As well as the influence of Mother language (B1).

To reduce the mistake of using the words "经过" *Jīngguò* and "通过" *Tōngguò* recommended for students to practice Chinese language training and to re-learn and motivate themselves to be more active in learning Mandarin. Look carefully at the Indonesian grammar differences with Chinese.

Keywords : Error analysis, , “经过”, “通过”

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini, ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang sangat pesat, maka dari itu tidak cukup dengan hanya mempelajari satu atau dua bahasa saja. Salah satunya adalah bahasa Mandarin. Bahasa Mandarin kini menjadi bahasa Internasional kedua setelah bahasa Inggris. Hal ini dikarenakan China sekarang memiliki peranan penting dalam bidang ekonomi, maka dari itu bahasa Mandarin mempunyai pengaruh besar di Dunia, Sehingga kebutuhan bahasa Mandarin juga sangat diperlukan, terutama di Indonesia. Di Indonesia banyak yang mulai mempelajari bahasa Mandarin. Karena mampu berbahasa Mandarin menjadi sebuah tolak ukur tersendiri dalam dunia kerja. Karena banyak perusahaan yang ada di Indonesia bekerjasama dengan China. Maka dari itu bahasa Mandarin sangat digencarkan di Indonesia. Bahasa Mandarin merupakan bahasa internasional kedua setelah bahasa Inggris. Bahasa Mandarin digunakan oleh lebih dari satu miliar orang di seluruh dunia.

Karena bahasa Mandarin semakin lama semakin penting dan dibutuhkan dalam dunia pekerjaan baik secara lisan maupun tertulis. Pendidikan di Indonesia saat ini juga menambahkan mata pelajaran bahasa Mandarin. mulai dari tingkat SD, SMP, SMA. Serta banyak universitas yang memrogram bahasa Mandarin. Salah satu Universitas yang terdapat Jurusan Bahasa Mandarin adalah Universitas Negeri Surabaya. Pada tahun 2010 Universitas Negeri Surabaya telah membuka Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Mandarin.

Dalam pembelajaran bahasa Mandarin, tentu saja para pebelajar bahasa pernah melakukan kesalahan berbahasa, misalnya melakukan kesalahan sintaksis. Dalam mempelajari bahasa Mandarin, terdapat kesulitan umum yang dialami oleh pebelajar bahasa Mandarin di Indonesia. Bahasa Mandarin merupakan bahasa yang sulit dipelajari. Mahasiswa yang sedang belajar bahasa Mandarin juga sering mengalami kesalahan, terutama dalam penggunaan tata bahasa mandarin sesuai struktur bahasa Mandarin dengan tepat dan benar. Pada setiap orang yang belajar bahasa pastilah pernah melakukan kesalahan. Kesalahan berbahasa disebabkan oleh penutur

yang tidak tepat untuk memilih kata ataupun ungkapan. Misalnya kesalahan dalam penggunaan kata “经过” *jīngguò* dan “通过” *tōngguò*. Kedua kata ini masih sering terjadi kesalahan berbahasa mandarin oleh pebelajar. Berikut adalah contoh kesalahan yang dilakukan oleh pebelajar dalam kamus 《现代汉语常用词用法词典》:

- 1) 虽然去上海时通过天津, 但我从未去过天津。
(X)

Suīrán qù Shànghǎi shí tōngguò Tiānjīn, dàn wǒ cóngwèi qù guò tiānjīn.

Meskipun pergi ke shanghai melewati Tianjin, tapi saya tidak pernah pergi ke Tianjin.

Dari contoh kalimat di atas dapat diketahui bahwa dalam pembelajaran penggunaan kata “经过” *jīngguò* dan “通过” *tōngguò* secara terbalik. Dalam kalimat ini lebih tepat dengan menggunakan kata “经过” *jīngguò* karena kata 去上海时通过天津 menunjukkan suatu hal yang hanya dilalui saja.

- 2) 火车正在经过黄河大桥。(X)

Huòchē zhèngzài jīngguò huánghé dà qiáo

Kereta api sedang melalui jembatan sungai kuning. Dari contoh kalimat di atas dapat diketahui bahwa dalam pembelajaran penggunaan kata “经过” *jīngguò* dan “通过” *tōngguò* secara terbalik. Dalam kalimat ini lebih tepat dengan menggunakan kata “通过” *tōngguò*, kata 黄河大桥 menunjukkan suatu hal yang dilalui atau dipakai.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul Kesalahan Penggunaan Kata “经过” *jīngguò* dan “通过” *tōngguò* Pada Mahasiswa Angkatan 2016 Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin Universitas Negeri Surabaya. Peneliti menggunakan kata Kata “经过” *jīngguò* dan “通过” *tōngguò* yakni selain mengetahui faktor yang menyebabkan terjadinya kesalahan serta agar menghindari kesalahan dalam penggunaan kata “经过” *jīngguò* dan “通过” *tōngguò*. Untuk menghindari

kesalahan tersebut, maka diperlukan analisis secara mendalam agar mahasiswa Angkatan 2016 Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya mampu menggunakan serta menerapkan kata “经过” *jīngguò* dan “通过” *tōngguò* tersebut yang telah dipelajari sesuai dengan kaidah serta sesuai dengan tata bahasa bahasa Mandarin secara Benar dan Tepat. Alasan memilih Angkatan 2016 dikarenakan angkatan 2016 telah mempelajari kata “经过” *jīngguò* dan “通过” *tōngguò* pada semester tiga dan empat. Ketika peneliti melakukan penelitian sementara dengan melihat buku tugas serta memberikan beberapa pertanyaan secara langsung kepada beberapa mahasiswa angkatan 2016, beberapa mahasiswa angkatan 2016 mengerti akan arti dari “经过” *jīngguò* dan “通过” *tōngguò* akan tetapi masih mengalami kesulitan dalam menggunakan kata “经过” *jīngguò* dan “通过” *tōngguò*.

Kata “经过” *jīngguò* dan “通过” *tōngguò* mempunyai perbedaan serta persamaan dalam penggunaannya. Mempelajari kata “经过” *jīngguò* dan “通过” *tōngguò* bermanfaat untuk melatih kosa kata para pebelajar di kehidupan sehari-hari. Maka dari itu peneliti ingin membahas lebih luas tentang “Kesalahan Penggunaan kata “经过” *jīngguò* dan “通过” *tōngguò* Dalam Kalimat Bahasa Mandarin Pada Mahasiswa Angkatan 2016 Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya”. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut : Tujuan penelitian ini adalah Mendeskripsikan bentuk-bentuk kesalahan penggunaan Kata “经过” *jīngguò* dan “通过” *tōngguò* pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Unesa Angkatan 2016 dan Mendeskripsikan faktor kesalahan penggunaan Kata “经过” *jīngguò* dan “通过” *tōngguò* pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Unesa Angkatan 2016. Penelitian ini diharapkan diharapkan dapat bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan ilmu pendidikan, khususnya pada mata pelajaran bahasa Mandarin terutama teori sintaksis dan analisis kesalahan berbahasa, teori pembelajaran bahasa, kata “经过” *jīngguò* dan “通过” *tōngguò* serta penggunaan kata keterangan tersebut secara tepat.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang penting untuk memahami suatu fenomena sosial dan perspektif individu yang diteliti. penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya

perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian kualitatif lebih menitikberatkan pada suatu isi, yaitu penelitian yang mementingkan pengkajian isi dengan memahami nilai-nilai yang terkandung dalam objek penelitian yang dijabarkan secara verbal.

Sumber data dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Angkatan 2016 Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya yang berjumlah 68 mahasiswa. Sedangkan data dalam penelitian ini adalah kesalahan salah formasi dan salah susun dari hasil tes tulis yang dikerjakan oleh Mahasiswa Angkatan 2016 Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya yang berjumlah 40 butir soal untuk mengetahui bentuk kesalahan penggunaan kata “经过” *jīngguò* dan “通过” *tōngguò*. Sedangkan untuk mengetahui faktor penyebab kesalahan bahasa yaitu dengan menggunakan kuisioner yang berjumlah 10 butir pertanyaan. Sedangkan pengumpulan data dengan menggunakan tes tulis dan angket.

Teknik analisis data tes tulis terdapat lima langkah: 1. Mengumpulkan data 2. Mengklasifikasi Kesalahan 3. Memeringkat Kesalahan 4. Deskripsi soal dan Kesalahan 5. Mengoreksi Kesalahan. Sedangkan teknik analisis data angket dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

F = Jumlah Jawaban

N = Jumlah Keseluruhan Mahasiswa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dideskripsikan bentuk kesalahan dan penyebab kesalahan berdasarkan penelitian yang berupa tes tulis dan angket yang telah diisi oleh mahasiswa angkatan 2016 program studi pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya. Jumlah keseluruhan mahasiswa angkatan 2016 sebanyak 68 mahasiswa. Mahasiswa yang ikut berpartisipasi dalam mengikuti penelitian sebanyak 57 mahasiswa.

Terdapat kesalahan yang ditemukan pada tes tulis yang telah diisi oleh mahasiswa angkatan 2016 Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin dalam penggunaan kata “经过” *jīngguò* dan “通过” *tōngguò* dianalisis berdasarkan taksonomi kesalahan berbahasa kategori taksonomi siasat permukaan yaitu salah formasi dan salah susun. Dalam menentukan kalimat antara kalimat yang benar dan salah berdasarkan tata bahasa bentuk soal kode A adalah memilih kata “经过” *jīngguò* dan “通过” *tōngguò* yang tepat untuk digunakan dalam sebuah

kalimat yang telah disediakan, jika penempatan kata tersebut tidak sesuai maka kalimat tersebut akan tidak sesuai dengan tata bahasa Mandarin. Bentuk soal kode B merupakan soal tersebut benar atau salah. Bentuk kode soal C yaitu merupakan soal yang meletakkan kata “经过” *jīngguò* dan “通过” *tōngguò* yang sudah tersedia dalam tanda kurung pada salah satu bagian rumpang yang ada dalam kalimat. Bentuk soal kode D merupakan jenis soal penyusunan kata secara acak sehingga menjadi kalimat bahasa mandarin yang baik dan benar

No	KS	JS	JK	Kata yg salah		PS
				经过	通过	
1.	A1	31	SF	√		54%
2.	A2	29	SF		√	51%
3	A3	33	SF		√	58%
4	A4	32	SF	√		56%
5	A5	18	SF	√		32%
6	D1	49	SS	√		86%
7	D2	48	SS		√	84%
8	D3	51	SS	√		89%
9	D4	24	SS	√		40%
10	D5	20	SS		√	35%

Tabel Hasil Analisis kesalahan salah Formasi dan salah Susun

Keterangan :

KS : Kode Soal

JS : Jawaban Salah

JK : Jenis Kesalahan

PS : Presentase

Tabel diatas merupakan hasil analisis kesalahan kata “经过” *jīngguò* dan “通过” *tōngguò* dengan penjelasan sebagai berikut

Tanda (*) untuk kalimat yang salah, tanda (√) untuk kalimat yang benar.

*虽然去上海时通过天津，但我从未去过天津。(A1)

Suīrán qù shànghǎi shí tōngguò tiānjīn, dàn wǒ cóng wèi qùguò tiānjīn.

(√) 虽然去上海时经过天津，但我从未去过天津。

Suīrán qù shànghǎi shí jīngguò tiānjīn, dàn wǒ cóng wèi qùguò tiānjīn.

Meskipun saya pergi ke Tianjin ketika saya pergi ke Shanghai, saya belum pernah ke Tianjin.

Jawaban di atas merupakan jawaban yang salah, karena kalimat tersebut menggunakan kata 通过 *tōngguò* yang artinya digunakan untuk melalui dan dipakai dari ujung ke ujung, dari satu sisi ke sisi lainnya. Seharusnya kalimat tersebut menggunakan kata “经过” *jīngguò* yang artinya melalui melewati, kata “经过” *jīngguò* diletakkan sebelum nama tempat (经过 + nama tempat). Dari 57 responden terdapat 31 mahasiswa yang menjawab salah dengan presentase 54%.

*出国办理手续好几道经过要签证。(D3)

chūguó Bànli shǒuxù hǎojǐ dào jīngguò yào qiānzhèng.

(√) 办理出国签证要经过好几道手续。

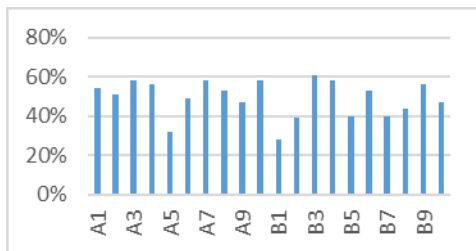
Bànli chūguó qiānzhèng yào jīngguò hǎojǐ dào shǒuxù.

Untuk mendapatkan visa ke luar negeri harus melalui beberapa prosedur.

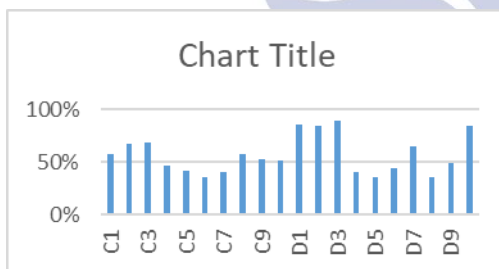
Dalam kalimat tersebut terdapat kesalahan penyusunan kata “经过” *jīngguò*. Seharusnya kata “经过” diletakkan setelah pengalaman. Kata “经过” merupakan kata kerja yang harus diikuti oleh objek yang berupa sebuah pengalaman atau proses yaitu “好几道手续”. Dari 57 responden terdapat 51 mahasiswa yang menjawab salah dengan presentase 89%.

Bentuk kesalahan formasi dapat ditemukan pada kode soal bagian A dan B. Pada kode soal bagian A responden salah dalam melengkapi kalimat rumpang dengan menggunakan kata “经过” *jīngguò* dan “通过” *tōngguò*, jika penempatan kata tersebut tidak sesuai maka kalimat tersebut akan tidak sesuai dengan tata bahasa Mandarin. Sedangkan pada kode soal bagian B responden menentukan kalimat benar atau salah. Dari hasil analisis ditemukan bentuk kesalahan salah formasi terdapat mahasiswa yang melakukan kesalahan dalam meletakkan kata “经过” *jīngguò* dan “通过” *tōngguò* ada bagian B3 sebanyak 35 mahasiswa yang menjawab salah dengan presentase 61%. Sedangkan soal dengan kesalahan paling sedikit adalah kode soal B1, sebanyak 16 mahasiswa menjawab salah dengan presentase kesalahan sebesar 28%. Kesalahan tersebut disebabkan kurangnya pemahaman perbedaan terhadap penggunaan kata “经过” *jīngguò* dan “通过” *tōngguò*, kurangnya pemahaman mengenai struktur kalimat penggunaan kata “经过” *jīngguò* dan “通过” *tōngguò* serta responden

kurang mencermati konteks dan makna dalam kalimat untuk setiap soal.



Salah Susun Bentuk kesalahan salah susun dapat ditemukan pada kode soal C dan D. Pada kode soal bagian C responden salah menempatkan kata “经过” *jīngguò* dan “通过” *tōngguò*. Sedangkan pada kode soal bagian D responden salah menyusun kata acak menjadi kalimat yang benar. Dari hasil analisis ditemukan bentuk kesalahan salah susun terdapat banyak mahasiswa yang melakukan kesalahan dalam menyusun kata acak pada bagian D dengan kode soal D3, terdapat 51 mahasiswa yang menjawab salah dengan presentase kesalahan sebesar 89%. Sedangkan kesalahan paling sedikit adalah bagian C dengan kode soal C1, dengan presentase kesalahan sebesar 28%.



Berdasarkan angket mahasiswa yang telah dianalisis dapat diperoleh beberapa faktor penyebab terjadinya kesalahan pada penggunaan kata “经过” *jīngguò* dan “通过” *tōngguò* pada mahasiswa angkatan 2016 program studi pendidikan bahasa Mandarin. Yang diperoleh dari hasil angket pada butir soal nomor sepuluh. Kesalahan yang dilakukan oleh semua mahasiswa angkatan 2016 tersebut disebabkan oleh kurangnya pemahaman materi sehingga masih sering terjadinya kesalahan tentang penggunaan kata “经过” *jīngguò* dan “通过” *tōngguò* serta kurangnya pengetahuan mengenai kaidah-kaidah bahasa Mandarin, serta perbedaan struktur tata bahasa Indonesia dengan bahasa Mandarin. kurangnya latihan menggunakan kata “经过” *jīngguò* dan “通过” *tōngguò*. Serta pengaruh bahasa ibu (B1).

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti pada mahasiswa angkatan 2016 Jurusan Bahasa dan sastra mandarin Universitas Negeri Surabaya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Bentuk kesalahan salah Formasi dan salah susun penggunaan kata “经过” *jīngguò* dan “通过” *tōngguò* pada mahasiswa angkatan 2016 adalah :

Salah Formasi

- 1) Bentuk kesalahan Salah formasi dapat ditemukan pada kode soal B3 从北京坐火车到广州要经过武汉。 Yang disebabkan salah meletakkan kata “经过” *jīngguò* dan “通过” *tōngguò* yang sudah tersedia dengan presentase kesalahan sebesar 68%.

Salah Susun

Bentuk kesalahan salah susun dapat ditemukan pada kode soal D3 办理出国签证要经过好几道手续。 yang disebabkan salah dalam menyusun kata secara acak sehingga menjadi kalimat bahasa mandarin yang baik dan benar dengan presentase 89%.

- 2) Faktor penyebab terjadinya kesalahan penggunaan kata “经过” *jīngguò* dan “通过” *tōngguò* mahasiswa angkatan 2016 Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya yang disebabkan oleh Kurangnya pengetahuan ilmu bahasa Mandarin, Kurangnya pemahaman mengenai perbedaan struktur tata bahasa Indonesia dengan bahasa Mandarin, Kerumitan penggunaan kata “经过” *jīngguò* dan “通过” *tōngguò*, Pengaruh bahasa Ibu sehingga masih sering terjadinya kesalahan tentang penggunaan kata “经过” *jīngguò* dan “通过” *tōngguò*.

Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan angket yang telah dikerjakan oleh responden dalam penggunaan kata “经过” *jīngguò* dan “通过” *tōngguò*. Berikut adalah beberapa saran yang diberikan. Bagi pelajar disarankan sering latihan berbahasa Mandarin, serta mempelajari ulang dan memotivasi diri sendiri untuk lebih giat dalam belajar bahasa Mandarin. Lebih memperbanyak penguasaan kosakata bahasa Mandarin untuk melancarkan berkomunikasi. Memperhatikan dengan teliti perbedaan tata bahasa Indonesia dengan bahasa Mandarin agar tidak terjadi kesalahan berbahasa yang tidak diinginkan. Serta bertanya kepada Dosen atau *native speaker* jika kurang memahami teori bahasa mandarin contohnya dalam penggunaan kata “经过” *jīngguò* dan “通过” *tōngguò* Untuk pengajar bahasa mandarin hendaknya lebih sering mengajak mahasiswa untuk berkomunikasi dalam bahasa

Mandarin. Mengajarkan serta menjelaskan tata bahasa Mandarin dengan jelas. Selain itu alangkah baiknya bila pengajar menggunakan metode serta media pembelajaran yang tepat agar proses belajar efektif dan menyenangkan.

Untuk peneliti selanjutnya yaitu diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi dan untuk mengembangkan informasi data bagi penelitian selanjutnya yang serupa tapi dari segi yang berbeda, supaya menghasilkan penelitian yang baru dan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, Rendy. (2017). *Kesalahan Berbahasa dalam Karangan Deskripsi Berbahasa Mandarin Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin. Pramasstra*, Vol 4.
- Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Cahyo, H. (2017). Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Penulisan Media Luar Ruang di Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, Volume 17 (117-126).
- Chaer, Abdul, Agustina Leonie. (1995). *SOSIOLINGUISTIK SUATU PENGANTAR*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Darmawan, Bhian H. (2018). Kesalahan Penggunaan Kata 突然 dan 忽然 dalam Kalimat bahasa Mandarin Pada Mahasiswa Angkatan 2016 Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin. *Universitas Negeri Surabaya*.
- Jumarti. (2018). Kesalahan Penggunaan kata Kerja 穿 dan 戴 pada Mahasiswa Angkatan 2016 Prodi S1 Pendidikan Bahasa Mandarin Fakultas Bahasa dan Seni. *Universitas Negeri Surabaya*.
- Mar'atus Shohibul Birr, I. (2018). *Kesalahan Penggunaan Kata 常常 dan 往往 pada Mahasiswa Angkatan 2015 Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Moleong, Lexy J. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sairine, Thea. (2008). *Kajian "Da (大)" dalam Bahasa Tionghoa dan "BESAR" dalam Bahasa Indonesia*. Surabaya: Universitas Widya Kartika.
- Syamsuddin dan Vismaia, (2007). *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Tarigan, Henry Guntur dan Djago Tarigan. (2011). *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Yulianto, Bambang dan Maria Mintowati. (2009). *Analisis Kesalahan Berbahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- 李忆民. (2011). *现代汉语常用词用法词典*. 北京: 商务印书馆.
- 汪雪菲. (2015). 《介词“通过”的对外汉语教学研究》. *湖南师范大学*.
- 牟淑媛, 王硕. (2004). 《汉语近义词手册》. 北京: 北京大学出版社.
- 龚雨. (2016). 《留学生“经过”“通过”的偏误分析及其教学建议》. *南昌大学*.
- 魏巍, 林明明. (2014). 浅谈对外汉语教学偏误分析. 辽宁: 渤海大学.
- 吕叔湘. (2016). *现代汉语八百词*. 北京: 商务印书馆.
- 黎威. (2016). “经过” “通过” “经历” 差异及其对外汉语教学. *湖南师范大学* (diakses dari <http://www.cnki.com.cn/Article/CJFDTotal-NYGZ200801018.htm> pada Tahun 2016) <https://m.tribunnews.com/amp/nasional/2018/03/26/ketik-a-bahasa-mandarin-menjadi-bahasa-kedua-dunia>)